

**EVALUASI TERAPI DIURETIK DAN LUARAN KLINIS PADA
PASIEAN AKI (*ACUTE KIDNEY INJURY*) INTRARENAL
RAWAT INAP DI RSUP DR.M. DJAMIL PADANG
TAHUN 2023-2024**

ABSTRAK

Acute Kidney Injury (AKI) merupakan kondisi penurunan fungsi ginjal yang muncul secara tiba-tiba dan menjadi masalah serius karena berhubungan dengan tingginya angka morbiditas, mortalitas, serta biaya perawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh terapi diuretik dan faktor klinis terhadap luaran klinis pasien AKI intrarenal rawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2023–2024. Penelitian ini menggunakan desain analitik kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Data diperoleh dari rekam medis pasien AKI intrarenal yang memenuhi kriteria inklusi, dengan variabel terikat berupa nilai luaran klinis meliputi BUN, serum kreatinin, kadar natrium, kadar kalium, GFR, dan lama rawat. Lalu variabel bebas meliputi ada atau tidaknya penggunaan obat diuretik, jumlah obat, usia, jenis kelamin. Hasil penelitian berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan menunjukkan penurunan signifikan kadar BUN (190,72 menjadi 121,52 mg/dL), serum kreatinin (6,27 menjadi 4,01 mg/dL), serta peningkatan GFR (22,88 menjadi 44,88 mL/menit) setelah terapi ($p < 0,05$). Sebaliknya, kadar natrium dan kalium tidak menunjukkan perubahan signifikan ($p > 0,05$). Analisis ANCOVA mengungkapkan bahwa lama rawat pasien dipengaruhi secara signifikan oleh jumlah obat yang digunakan ($p < 0,1$), namun tidak dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, maupun penggunaan diuretik. Selain itu, peningkatan kadar natrium juga dipengaruhi signifikan oleh jumlah obat ($p < 0,1$), namun tidak dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, dan penggunaan diuretik. Kesimpulannya, terapi diuretik dapat berkontribusi terhadap perbaikan luaran klinis pasien AKI intrarenal, namun keberhasilan terapi juga dipengaruhi oleh jumlah obat yang digunakan selama perawatan.

Kata kunci: Acute Kidney Injury, AKI Intrarenal, diuretik, luaran klinis, RSUP Dr. M. Djamil Padang

EVALUATION OF DIURETIC THERAPY AND CLINICAL OUTCOMES IN HOSPITALIZED INTRARENAL ACUTE KIDNEY INJURY (AKI) PATIENTS AT RSUP DR.M. DJAMIL PADANG IN 2023–2024

ABSTRACT

Acute Kidney Injury (AKI) is a sudden decline in kidney function that remains a serious health problem due to its high morbidity, mortality, and treatment costs. This study aimed to evaluate the effect of diuretic therapy and clinical factors on the clinical outcomes of hospitalized intrarenal AKI patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2023–2024. This research employed a quantitative analytic study with a cross-sectional design. Data were collected from medical records of intrarenal AKI patients who met the inclusion criteria. The dependent variables included clinical outcomes such as BUN, serum creatinine, sodium level, potassium level, GFR, and length of hospital stay. The independent variables consisted of diuretic therapy, number of medications, age, and sex. The results showed a significant reduction in BUN levels (190.72 to 121.52 mg/dL), serum creatinine (6.27 to 4.01 mg/dL), and a significant increase in GFR (22.88 to 44.88 mL/min) after therapy ($p < 0.05$). In contrast, sodium and potassium levels showed no significant changes ($p > 0.05$). ANCOVA analysis revealed that the length of hospital stay was significantly influenced by the number of medications used ($p < 0.1$), but not by age, sex, or diuretic therapy. Additionally, sodium levels were significantly affected by the number of medications ($p < 0.1$), but not by age, sex, or diuretic use. In conclusion, diuretic therapy may contribute to the improvement of clinical outcomes in intrarenal AKI patients; however, treatment success is also influenced by the number of medications administered during hospitalization.

Keywords: Acute Kidney Injury, intrarenal AKI, diuretics, clinical outcomes, RSUP Dr. M. Djamil Padang